

ABSTRAK

PT. Bank "X" adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menyalurkan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Pengertian dari lembaga keuangan adalah semua badan usaha yang mempunyai kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat (debitur). Karena sebagian dana yang diperoleh bank adalah dana masyarakat, maka diperlukan suatu pengendalian untuk menyalurkan dana tersebut. Pengendalian itu dapat berupa prosedur dan kebijaksanaan yang telah ditentukan oleh PT. Bank "X" itu sendiri maupun Bank Indonesia selaku bank sentral, yang harus dijadikan pedoman oleh pihak yang berhubungan dengan penyaluran kredit PT. Bank "X" kepada debitur. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

Agar prosedur dan kebijaksanaan yang telah ditentukan tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka PT. Bank "X" hendaknya mengadakan *compliance audit* kepada pihak yang berhubungan dengan penyaluran kredit terhadap prosedur dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan tersebut.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan alasan bahwa penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menginterpretasikan penggunaan Audit Kepatuhan (*compliance audit*) terhadap prosedur pemberian kredit yang ada pada PT. Bank "X".

Dari hasil audit terhadap pengendalian intern proses pemberian kredit melalui kuisioner maupun wawancara dengan pejabat yang berwenang, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern proses pemberian kredit pada PT. Bank "X" cabang Semarang sudah cukup efektif dan memadai untuk melindungi kekayaan badan usaha. Sehingga diharapkan PT. Bank "X" cabang Semarang dapat mempertahankan sistem pengendalian intern yang telah berjalan secara efektif tersebut. Untuk mempertahankan sistem tersebut hendaknya apabila ditemukan kelemahan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan oleh PT. Bank "X", maka internal auditor segera mengusulkan kepada pihak manajemen untuk merubah kebijakan tersebut yang dianggap dapat merugikan PT. Bank "X" di kemudian hari.